



# PRINSIP MANAJEMEN RISIKO



[www.bpjsketenagakerjaan.go.id](http://www.bpjsketenagakerjaan.go.id)

## Terintegrasi 1

Manajemen risiko adalah bagian terpadu dari semua kegiatan organisasi.

## Informasi terbaik yang tersedia 6

Masukan manajemen risiko didasarkan atas informasi historis, saat ini, dan juga harapan masa depan. Informasi sebaiknya tepat waktu, jelas, dan tersedia bagi pemangku kepentingan yang relevan

## Terstruktur dan Komprehensif 2

Pendekatan terstruktur dan komprehensif terhadap manajemen risiko berkontribusi terhadap hasil yang konsisten dan terstruktur.

## 7 Faktor manusia dan budaya

Perilaku dan budaya manusia secara signifikan memengaruhi semua aspek manajemen risiko pada semua tingkat dan tahap.

## Disesuaikan 3

Kerangka kerja dan proses manajemen risiko disesuaikan dan proporsional dengan konteks eksternal dan internal organisasi yang berkaitan dengan sasarannya.

## 8 Perbaikan Sinambung

Manajemen risiko diperbaiki secara berkelanjutan berdasarkan pengalaman dan pembelajaran.

## Inklusif 4

Pelibatan pemangku kepentingan yang sesuai dan tepat waktu dari dengan mempertimbangkan pengetahuan, pandangan, dan persepsi mereka, sehingga akan meningkatkan kesadaran risiko.

Prinsip Manajemen Risiko merupakan karakteristik manajemen risiko yang efektif dan efisien, serta menjadi landasan dalam mengelola risiko.

## Dinamis 5

Risiko dapat muncul, berubah, atau hilang seiring perubahan konteks eksternal dan internal organisasi. Manajemen risiko mengantisipasi, mendeteksi, mengakui, dan menanggapi perubahan dan peristiwa tersebut secara sesuai dan tepat waktu.

PRINSIP MANAJEMEN RISIKO BERTUJUAN  
"MENCIPTAKAN & MELINDUNGI NILAI"

## KEY RISK INDICATOR



KRI atau indikator-indikator risiko kunci adalah hal atau peristiwa yang dapat memberikan indikasi awal adanya peningkatan eksposur suatu risiko.

## MANFAAT PENGGUNAAN KRI

- 1** Mendukung manajemen mengelola risiko secara rutin
- 2** Membantu menetapkan selera risiko (risk appetite) untuk berbagai jenis risiko
- 3** Antisipasi terjadinya risiko kunci melalui tanda peringatan dini untuk menghindari kejutan terjadinya kerugian
- 4** Mendukung integrasi strategi manajemen dan pengelolaan risiko. Strategi Badan dapat disesuaikan jika risiko besar dinilai akan terjadi.
- 5** Sebagai bahan dalam pelaporan profil risiko.

### KRI dikategorikan menjadi



#### Leading Indicator

Indikator preventif yang digunakan untuk memprediksi risiko di masa yang akan datang

Contoh

Kekurangan personil pelayanan di unit kerja dapat menjadi leading indicator terhadap risiko ketidakpuasan peserta terhadap pelayanan BPJSTK.



#### Current Indicator

potret mengenai eksposur risiko saat ini.

Contoh

Jumlah keluhan pelanggan saat ini merupakan current indicator terhadap ketidakpuasan peserta terhadap pelayanan BPJSTK saat ini.



#### Lagging Indicator

Indikator yang memberikan informasi historis mengenai penyebab terjadinya kerugian atau eksposur risiko.

Contoh

Hasil pengukuran Indeks Kepuasan Pelanggan merupakan lagging indicator yang dihasilkan dari persepsi pengalaman pelanggan atas pelayanan BPJSTK yang diterimanya.

# ILLUSTRASI KATEGORI RISIKO yang dikelola BPJS KETENAGAKERJAAN

## 1 Risiko Reputasi

CONTOH PERISTIWA



Meningkatnya sentimen negatif terkait BPJS Ketenagakerjaan oleh netizen social media



Adanya keluhan pelanggan terkait pelayanan BPJS Ketenagakerjaan

## Risiko Hukum

### 4

CONTOH PERISTIWA



Terjadinya tuntutan terkait kepemilikan aset BPJS Ketenagakerjaan



Timbulnya potensi kalah di Pengadilan

### 7

## Risiko Kredit

CONTOH PERISTIWA



Terjadinya gagal bayar atas portofolio surat hutang korporasi dan deposito



Kurang bayar atau selisih perhitungan bunga deposito

## Risiko Operasional

### 2

CONTOH PERISTIWA



Ketidakakuratan data aset tetap



Terjadinya penumpukan arsip melebihi masa retensi



Penyalahgunaan iuran peserta oleh personil BPJS Ketenagakerjaan

### 5

## Risiko Strategis

CONTOH PERISTIWA

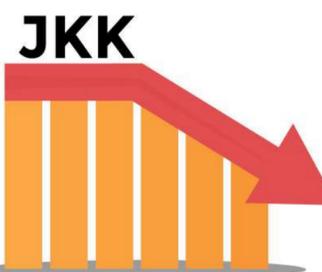


Rancangan RKAT yang tidak memenuhi kebutuhan Badan

## Risiko Likuiditas

### 8

CONTOH PERISTIWA



Penurunan solvabilitas dana JKK

### 3

## Risiko Kepatuhan

CONTOH PERISTIWA



Terjadinya pelanggaran terhadap peraturan perpajakan



Pejabat struktural tidak melaporkan harta kekayaannya melalui LHKPN



Adanya gangguan virus/hacker pada laptop/PC



Belum tersedianya infrastruktur internet dan WAN yang memadai

## Risiko Teknologi Informasi

### 6

CONTOH PERISTIWA

### 9

## Risiko Pasar

CONTOH PERISTIWA



Adanya potential loss untuk portofolio trading surat utang

**●** Kategori risiko yang dikelola seluruh unit kerja

**●** Kategori risiko yang hanya dikelola oleh unit kerja tertentu di Kantor Pusat

[www.bpjsketenagakerjaan.go.id](http://www.bpjsketenagakerjaan.go.id)

BPJS Ketenagakerjaan | BPJS Ketenagakerjaan | @BPJSTKINFO | @bpjs.ketenagakerjaan

**175**

TanyaBPJAMSOSTEK

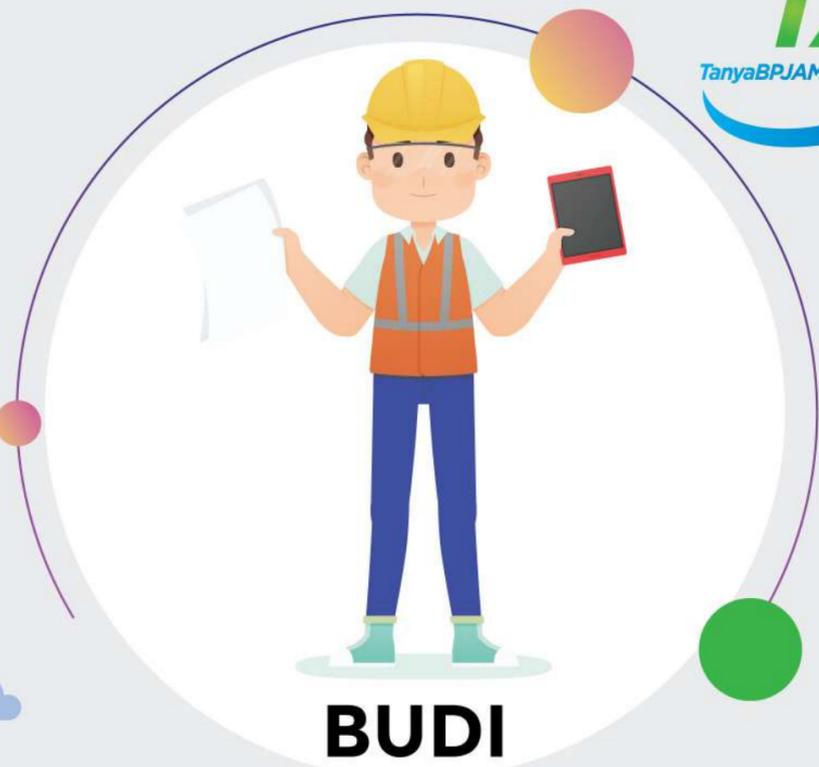
# Ilustrasi Proses MANAJEMEN RISIKO



- 1 Sudah beberapa hari Edo datang terlambat ke kantor. Kemudian Edo berkonsultasi dengan Vina yang dikenal disiplin dan tidak pernah terlambat.
- 2 Edo melakukan penetapan konteks internal seperti kebiasaan begadang dan konteks internal seperti jarak dari rumah ke kantor yg cukup jauh
- 3 Edo bertujuan untuk tiba di kantor pukul 7.30
- 4 Edo mengidentifikasi risiko-risiko seperti bangun kesiangan, macet ataupun kendaraan mogok
- 5 Edo menganalisa dampak masing risiko seperti berangkat terburu buru dan tidak tenang saat bangun kesiangan ataupun kemacetan yang membuat edo letih saat tiba di kantor.
- 6 Edo mengevaluasi risiko dan mengurutkan prioritas risiko
- 7 Edo menangani risiko bangun kesiangan dengan menerapkan tidur lebih awal dan berangkat lebih pagi agar tidak terjebak kemacetan.
- 8 Edo mengkomunikasikan kepada ibunya agar dibangunkan lebih pagi esok hair
- 9 Keesokan harinya edo berangkat jam 6.45 dan tiba di kantor jam 7.50. Kemudian edo mencari rute alternative agar perjalanan lebih lancar
- 10 Kemudian edo memutuskan esok lusa untuk berangkat jam 6.30 dengan rute alternative dan tiba jam 7.25 serta mencatat jam tiba untuk dilakukan evaluasi jika ada kendala pada rute alternative

“ Penerapan manajemen risiko telah memberikan pencapaian yang lebih baik terhadap sasaran yang diinginkan Edo. ”

# Mengapa Harus Mengelola Risiko ?



**BUDI**

Manajer Proyek Kontruksi

Budi mengidentifikasi bahwa hujan mungkin turun dan dapat merusak bahan yang terletak di tanah terbuka



Ketika hujan turun, orang yang ditunjuk akan melakukan rencana penanganan yang sudah ditentukan tanpa harus menghubungi Budi sebagai manajer proyek. Budi menjadi lebih tenang.

Budi kemudian menyusun rencana, jika terdapat pergerakan awan atau angin yang menunjukkan hujan akan segera turun, maka orang yang ditunjuk akan memasang penutup kedap air di atas material yang terletak di atas tanah.



Apa yang akan terjadi jika Budi tidak memiliki rencana itu? Budi akan bergegas ke lokasi proyek, dan mencoba menjaga bahan material agar tidak rusak, tetapi mereka sudah terlanjur basah terkena hujan.

Jika tidak memiliki rencana mengelola risiko, tindakan pemulihan akan jauh lebih mahal dan memakan waktu, sehingga mengganggu pembangunan proyek. Manajemen risiko membantu menyelesaikan proyek dengan kerumitan minimal.

## Manfaat Mengelola Risiko

dapat meningkatkan berbagai aspek pada organisasi diantaranya :

Pengurangan kejutan

Kesempatan memanfaatkan peluang

Pencapaian Kinerja

Hubungan baik dengan Stakeholder

Kualitas pengambilan keputusan

Reputasi organisasi

Akuntabilitas dan governance organisasi

# TUJUAN

# MANAJEMEN

**RISIKO** adalah  
MENCIPTAKAN dan MELINDUNGI  
NILAI dalam bentuk :

**ISO 31000:2018**  
Risk Management-Guideline

## Meningkatkan Kinerja



1

## Mendorong Inovasi



2

## Mendukung Pencapaian Sasaran



3

**Pencapaian nilai tertinggi bagi organisasi adalah tercapainya visi, misi dan nilai-nilai yang dianutnya.**

**VISI**

**MISI**

Menjadi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kebanggaan Bangsa, yang Amanah, bertata kelola baik serta unggul dalam operasional dan pelayanan

- Melindungi dan Menyejahterakan Seluruh pekerja dan keluarganya
- Meningkatkan Produktivitas dan daya saing pekerja
- Mendukung pembangunan dan kemandirian perekonomian nasional



[www.bpjsketenagakerjaan.go.id](http://www.bpjsketenagakerjaan.go.id)

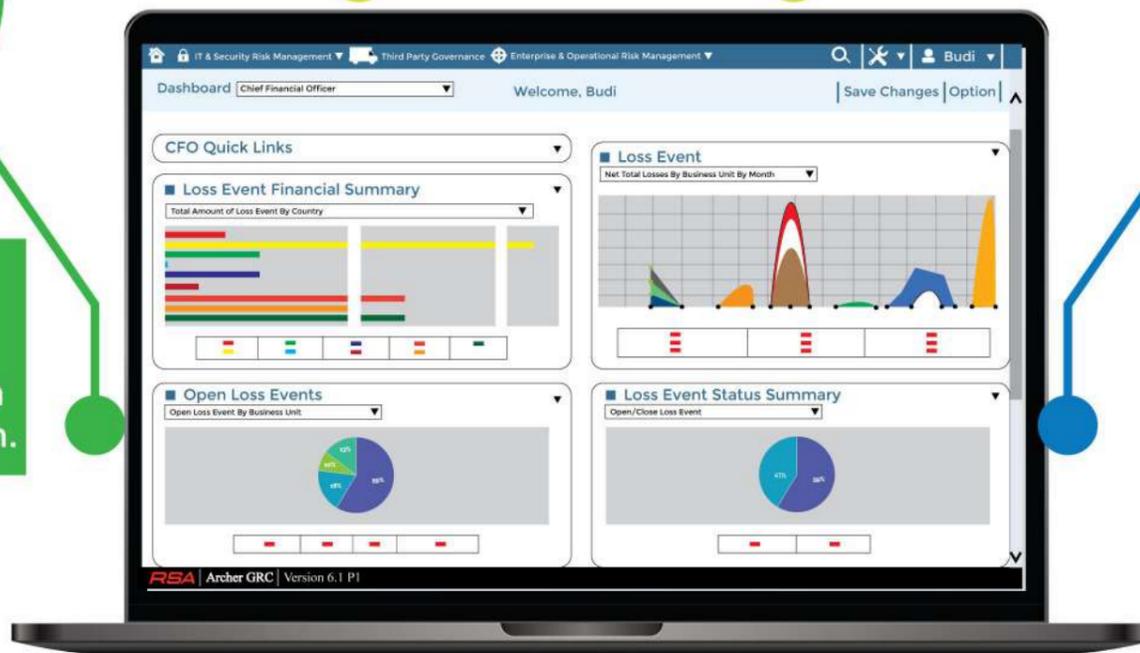
# Loss Event Management

LEM (Loss Event Management) adalah perangkat manajemen risiko yang digunakan untuk mencatat/mengelola data kejadian risiko dan kerugian yang telah terjadi dalam aktivitas operasional Badan, dengan tujuan sebagai berikut :

Menyediakan data empiris untuk pengukuran risiko

Sebagai penghubung antara pengalaman kerugian dengan manajemen risiko serta keputusan pengendalian.

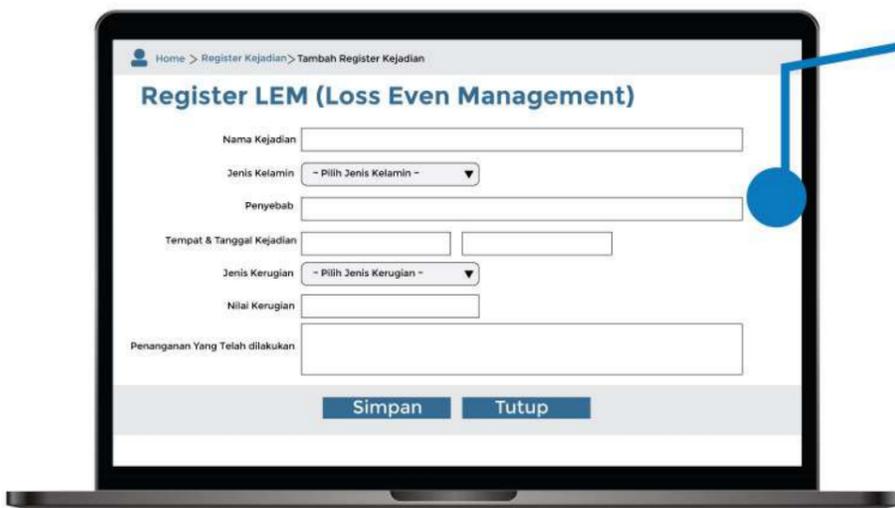
Menjadi dasar keputusan kebijakan manajemen risiko



Kejadian kerugian dapat dilaporkan oleh pemilik risiko (risk owner) melalui aplikasi SIMRK

## SUMBER DATA LEM

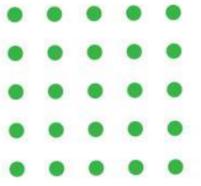
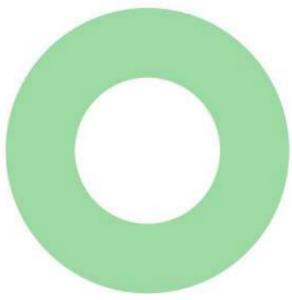
- Internal, seperti kerugian finansial atau nonfinansial yang diidentifikasi oleh pemilik risiko (risk owner), temuan audit internal, dan temuan audit eksternal.
- Eksternal berupa kejadian kerugian perusahaan/organisasi lain yang sejenis



The form is titled 'Register LEM (Loss Even Management)' and includes the following fields:

- Nama Kejadian
- Jenis Kelamin (dropdown menu)
- Penyebab
- Tempat & Tanggal Kejadian
- Jenis Kerugian (dropdown menu)
- Nilai Kerugian
- Penanganan Yang Telah dilakukan

Buttons: Simpan, Tutup



# Mengenal Risiko

Berdasarkan Perdir 22/082018 tentang Kebijakan Manajemen Risiko BPJS Ketenagakerjaan  
"Risiko adalah potensi kejadian suatu peristiwa yang dapat menyebabkan hasil yang tidak diinginkan dari suatu pencapaian sasaran/tujuan"

## Masalah ≠ Risiko

### MASALAH

1. Telah Terjadi
2. Akibat keputusan/Aktivitas masa lalu

**TINDAKAN**  
Manajemen Masalah



Saat Ini

### RISIKO

1. Potensi kejadian di masa datang
2. Akibat keputusan/Aktivitas Saat ini

**TINDAKAN**  
Manajemen Risiko



Masa Depan

Berdasarkan ISO 31000:2018  
3 Unsur Risiko



Risiko adalah **Efek** dari **ketidakpastian** pada **sasaran**



Penyimpangan dari yang diharapkan

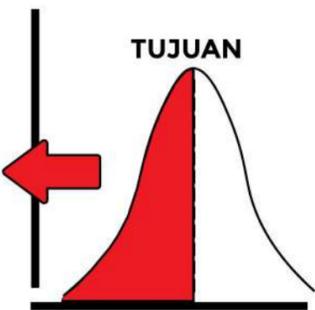


Suatu keadaan yang tidak bisa ditentukan



Satu titik yang ingin dicapai

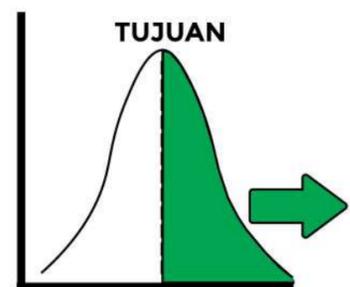
### Risiko Negatif



penyimpangan negatif = risiko negatif



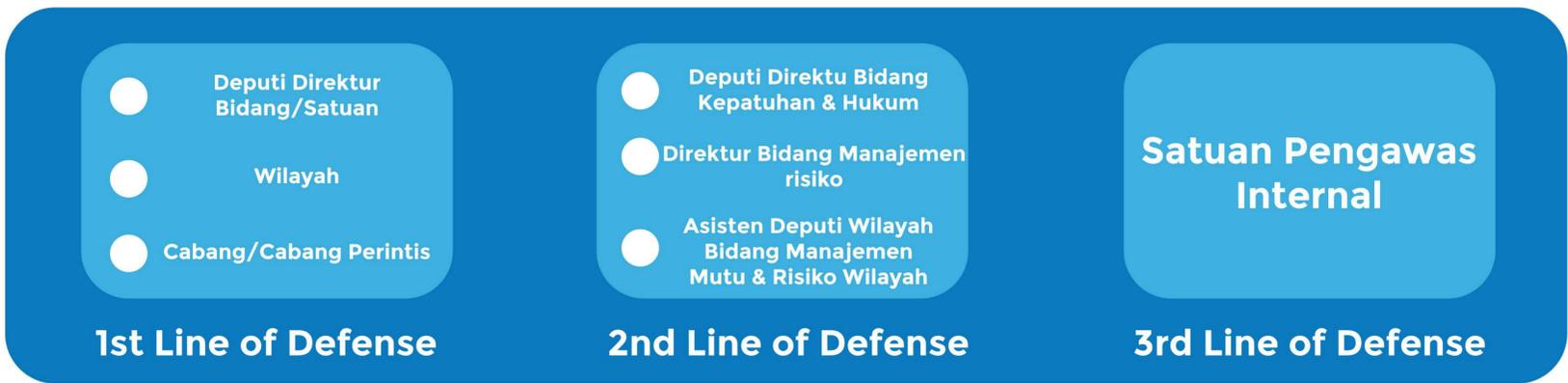
### Risiko Positif



penyimpangan positif = peluang atau risiko positif

# PENGELOLA RISIKO

BPJS KETENAGAKERJAAN

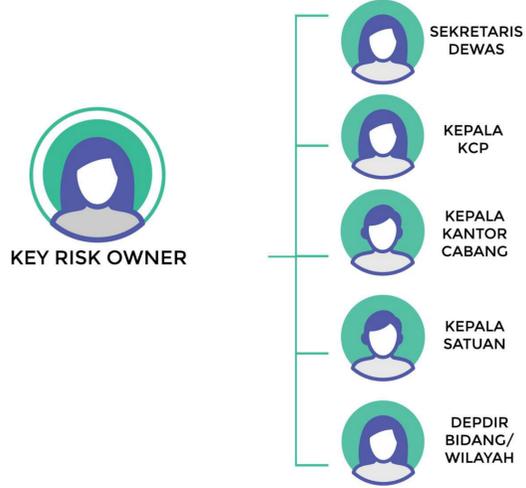


Bertugas melakukan pengawasan atas pelaksanaan pengurusan BPJS Ketenagakerjaan oleh Direksi dan memberikan arahan dan atau nasihat kepada Direksi yang di dalamnya mencakup aspek pengelolaan risiko.

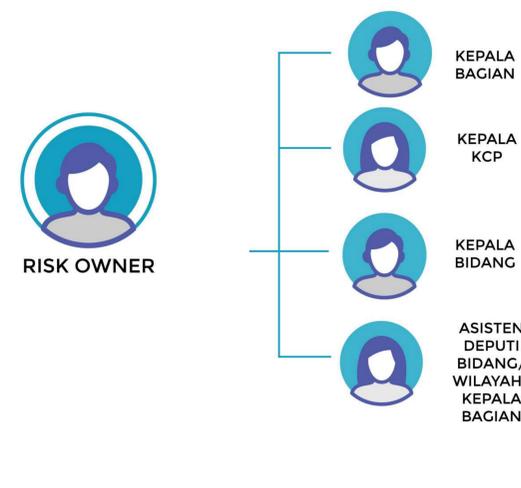
### SIAPA SAJA YANG BERTANGGUNG JAWAB DALAM PENGELOLAAN RISIKO ?



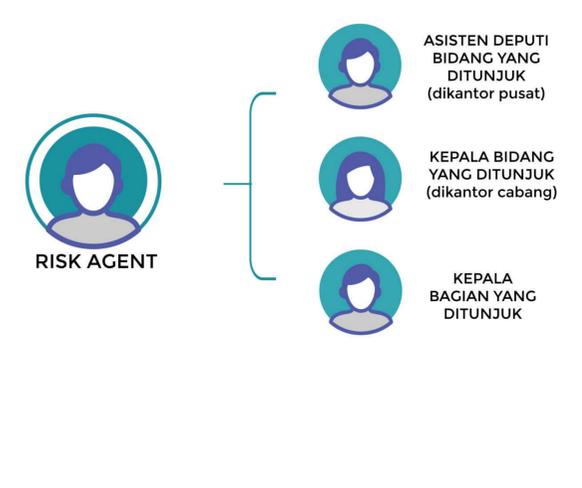
Direksi memastikan terlaksananya prinsip-prinsip Tata Kelola Badan, terlaksananya pengelolaan risiko secara efektif, proaktif, dan berkesinambungan, berikut pengembangan berkelanjutan yang disesuaikan dengan kebutuhan Badan.



Pimpinan unit kerja yang bertanggung jawab atas efektivitas proses manajemen risiko yang berlangsung pada area tanggung jawabnya.



Seluruh pejabat struktural yang bertanggung jawab atas efektivitas proses manajemen risiko yang berlangsung pada area tanggung jawabnya.



Personil yang ditunjuk di unit kerja yang melakukan fungsi konsultasi dan fasilitasi penerapan manajemen risiko di unit kerjanya.



Tapi ingat....sesuai salah satu prinsip manajemen risiko yaitu inklusif, pelaksanaan manajemen risiko hendaknya melibatkan semua pihak yang berkepentingan. Maka jangan lupa untuk tetap melibatkan dan mengedukasi personil staf di dalam pengelolaan risiko di unit kerja.

